

STUDI KOMPARATIF SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA DAN JEPANG

Rurisman¹⁾, Azwar Ananda²⁾, Nurhizarah Gistituati³⁾, Rusdinal⁴⁾, Yerizon⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang
¹ email : Rurisman123@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 24 Juni 2023
Revisi, 3 Juli 2023
Diterima, 23 Juli 2024
Publish, 15 Januari 2024

Kata Kunci :

Sistem Pendidikan,
Studi komparatif,
Indonesia,
Jepang,
Perbedaan dan kesamaan

ABSTRAK

Sistem pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat dan ekonomi. Artikel ini bertujuan untuk melakukan studi komparatif antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan antara kedua sistem tersebut. Studi ini menggunakan pendekatan komparatif untuk menganalisis kebijakan, struktur, kurikulum, metode pengajaran, serta hasil dan prestasi pendidikan dalam kedua negara. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur, laporan, dan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Indonesia dan Jepang memiliki perbedaan signifikan dalam beberapa aspek. Secara umum, pendidikan di Jepang dikenal dengan pendekatan yang sangat terstruktur, fokus pada disiplin, serta memiliki kurikulum yang ketat dan terstandarisasi. Di sisi lain, sistem pendidikan Indonesia memiliki keberagaman yang lebih besar dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan keterlibatan komunitas lokal dalam pendidikan. Meskipun demikian, kedua sistem pendidikan ini juga memiliki kesamaan dalam beberapa aspek. Keduanya memiliki penekanan yang kuat pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral, serta pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Studi ini memberikan wawasan yang penting dalam memahami perbedaan dan kesamaan antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang. Dalam konteks globalisasi dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, pengetahuan tentang sistem pendidikan negara lain dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik di masa depan.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama : Rurisman
Afiliasi: Universitas Negeri Padang
Email: rurisman123@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi perkembangan suatu negara. Dalam era globalisasi dan persaingan global yang semakin ketat, pemahaman yang mendalam tentang sistem pendidikan negara lain dapat menjadi landasan untuk memperbaiki dan

mengembangkan sistem pendidikan di negara kita sendiri. Dalam konteks ini, studi komparatif antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang menjadi sangat relevan, mengingat Jepang dikenal sebagai salah satu negara dengan sistem pendidikan yang sukses.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, diperlukan analisis yang lebih mendalam terkait kebijakan, struktur, kurikulum, metode pengajaran, dan hasil pendidikan dalam kedua sistem tersebut.

Studi komparatif seperti ini telah dilakukan oleh berbagai peneliti pendidikan. Misalnya, Smith (2018) melakukan perbandingan antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang dengan fokus pada kurikulum dan metode pengajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan Jepang memiliki kurikulum yang lebih terstandarisasi dan terstruktur, sedangkan Indonesia memiliki keberagaman yang lebih besar dalam hal kurikulum dan metode pengajaran. Selain itu, studi tersebut juga menyoroti peran yang kuat dari komunitas lokal dalam pendidikan di Indonesia.

Penelitian lain oleh Yamamoto (2020) menganalisis perbedaan dalam pendekatan pengajaran dan dukungan komunitas dalam kedua sistem pendidikan. Yamamoto menemukan bahwa Jepang memiliki pendekatan yang lebih fokus pada pembentukan karakter dan disiplin, sementara Indonesia lebih menekankan nilai-nilai sosial dan partisipasi aktif komunitas dalam pendidikan.

Selain itu, penelitian oleh Li et al. (2019) melihat perbedaan dalam sistem penilaian dan evaluasi pendidikan antara Indonesia dan Jepang. Studi ini menunjukkan bahwa Jepang memiliki pendekatan evaluasi yang lebih terstruktur dan berbasis tes, sedangkan Indonesia lebih mengandalkan evaluasi formatif dan pengembangan portofolio siswa.

Dalam konteks pendidikan inklusif, penelitian oleh Sasaki et al. (2021) melakukan perbandingan antara upaya kedua negara dalam mempromosikan pendidikan inklusif. Studi ini menemukan bahwa Jepang memiliki kebijakan dan program yang lebih matang dalam mendukung pendidikan inklusif, sedangkan Indonesia masih menghadapi tantangan dalam implementasi pendidikan inklusif.

Namun, meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan yang berharga, masih ada kebutuhan untuk melanjutkan studi komparatif ini dengan mempertimbangkan perubahan terbaru dalam kedua sistem pendidikan serta perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi.

Dalam artikel ini, kami akan melakukan studi komparatif yang lebih terperinci antara sistem pendidikan Indonesia dan Jepang. Melalui analisis mendalam terhadap kebijakan, struktur, kurikulum, metode pengajaran, serta hasil dan prestasi pendidikan dalam kedua negara, kami berharap dapat mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan yang mendasar serta memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan sistem pendidikan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas berkaitan dengan Perbandingan Sistem Pendidikan yang ada di Negara Indonesiadan di Negara Jepang, jenis metode yang digunakan adalah literatur research dengan cara mengumpulkanteori-teori yang relevan, yang sama atau linear dengan topik yang dibahas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan Jepang

Sistem pendidikan di Jepang memiliki karakteristik yang unik dan menarik untuk diteliti dalam konteks pendidikan di negara tersebut. Berbagai buku dan artikel dalam bahasa Indonesia memberikan pemahaman yang mendalam tentang sistem pendidikan di Jepang. Berikut ini adalah pembahasan mengenai sistem pendidikan di Jepang berdasarkan referensi dalam bahasa Indonesia:

Sistem pendidikan di Jepang memiliki struktur yang terorganisir dan terencana. Kurikulum pendidikan di Jepang didasarkan pada "Gakushū Shidō Yōryō" yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi Jepang (MEXT). Kurikulum ini menetapkan tujuan dan konten pembelajaran untuk setiap jenjang pendidikan (Gunawan, 2019).

Dalam pendekatan pengajaran, sistem pendidikan di Jepang menerapkan metode pengajaran yang berorientasi pada kegiatan kelompok. Model pembelajaran kelompok ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kerjasama dan menghormati pendapat orang lain (Huda, 2017). Selain itu, pendekatan pembelajaran di Jepang juga memperhatikan aspek moral dan karakter siswa. Pendidikan karakter, seperti nilai etika, disiplin, dan tanggung jawab, ditekankan dalam kurikulum (Huda, 2017).

Dalam hal penilaian, sistem pendidikan di Jepang memiliki ujian nasional yang diadakan secara terpusat. Ujian nasional ini, seperti Ujian Masuk Perguruan Tinggi (UMPT), memiliki peran penting dalam menentukan jalur pendidikan lanjutan bagi siswa. UMPT sering menjadi tolok ukur prestasi akademik dan menjadi faktor penentu dalam diterima di perguruan tinggi yang diinginkan (Khaerunnisa, 2018).

Jepang juga menempatkan perhatian yang besar pada pendidikan inklusif. Pemerintah Jepang telah melakukan berbagai upaya untuk menyediakan pendidikan yang inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Terdapat dukungan khusus seperti guru pendamping dan program pembelajaran individual untuk memastikan keberhasilan siswa dalam lingkungan pendidikan yang inklusif (Wulandari, 2020).

Selain itu, pendidikan teknis dan vokasional juga memiliki peran yang signifikan dalam sistem pendidikan di Jepang. Sekolah menengah kejuruan (SMK) di Jepang menawarkan berbagai program

keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Program-program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja (Dewi, 2019).

Sistem Pendidikan Indonesia

Sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan peningkatan dalam menghadapi tantangan zaman. Salah satu perkembangan terkini adalah pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar, yang bertujuan untuk memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Kemdikbud, 2020). Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pada pemberdayaan siswa dalam mengatur pembelajaran mereka sendiri, sehingga mereka dapat mengembangkan minat, bakat, dan keahlian yang sesuai dengan potensi masing-masing (Sujarweni, 2021).

Kurikulum Merdeka Belajar mendorong penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan dunia nyata, seperti pembelajaran berbasis proyek, kolaboratif, dan berbasis teknologi (Kemdikbud, 2020). Melalui kurikulum ini, siswa didorong untuk aktif dalam menggali pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Trianto, 2021). Kurikulum ini juga memberikan fleksibilitas dalam pemilihan mata pelajaran yang diminati oleh siswa, sehingga mereka dapat mengikuti minat mereka dengan lebih mendalam (Soejadi, 2020).

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka Belajar tidaklah tanpa tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi persiapan guru dalam mengadopsi pendekatan baru, ketersediaan sumber daya yang memadai, dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja siswa (Anwar, 2021). Dalam menghadapi tantangan ini, pendidikan profesional guru dan dukungan pemerintah daerah menjadi sangat penting (Widjajanto, 2020). Selain itu, partisipasi aktif orang tua dan masyarakat juga berperan dalam kesuksesan implementasi kurikulum ini (Tajudin, 2021).

Perbandingan Sistem Pendidikan Jepang dan Indonesia

Sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia memiliki perbedaan dan kesamaan yang signifikan. Melalui perbandingan ini, Indonesia dapat mengidentifikasi beberapa aspek yang dapat dicontoh dari sistem pendidikan Jepang guna meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan di Indonesia. Berikut ini adalah perbandingan yang lebih detail dan lengkap antara sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia, serta hal-hal yang dapat diadopsi oleh Indonesia dari Jepang:

1. Pendekatan Pembelajaran yang Aktif dan Berbasis Proyek:

Di Jepang, terdapat pendekatan pembelajaran yang aktif dan berbasis proyek yang memberikan siswa kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan

kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas (Inoue, 2018). Indonesia dapat mengadopsi dan menerapkan pendekatan ini untuk memberikan siswa kesempatan yang lebih besar untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Purnama, 2020).

2. Pendidikan Karakter yang Terintegrasi:

Sistem pendidikan di Jepang menempatkan pentingnya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum. Nilai-nilai moral dan etika diajarkan secara sistematis untuk membentuk kepribadian siswa (Sugimoto, 2020). Indonesia dapat mengambil contoh ini dan memperkuat pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran, serta memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa (Rusman, 2019).

3. Pengembangan Program Pendidikan Vokasional yang Relevan:

Jepang memiliki sistem pendidikan vokasional yang kuat dengan program-program yang mempersiapkan siswa untuk keahlian praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (Kuswanto, 2017). Indonesia dapat mengadopsi praktik terbaik Jepang dalam mengembangkan program pendidikan vokasional yang lebih relevan dengan mengintegrasikan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan industri dan melibatkan mitra industri dalam proses pembelajaran (Wahyudi, 2018).

4. Pengembangan Profesionalisme Guru:

Jepang memiliki pendekatan yang kuat terhadap pengembangan profesionalisme guru. Guru-guru di Jepang mendapatkan pelatihan yang komprehensif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Watanabe, 2018). Indonesia dapat memperkuat pendekatan pengembangan profesionalisme guru dengan memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan yang relevan serta mendukung pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang berkembang (Nasution, 2020).

5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:

Jepang telah berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Mereka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan (Mochizuki, 2019). Indonesia dapat belajar dari pengalaman ini dan meningkatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran, termasuk pengembangan konten digital yang berkualitas dan pelatihan yang efektif bagi guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Kemdikbud, 2021).

Melalui adopsi beberapa praktik terbaik dari sistem pendidikan Jepang, Indonesia dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, penting untuk mempertimbangkan konteks

dan tantangan unik yang dimiliki oleh Indonesia, serta melakukan adaptasi yang diperlukan dalam implementasi praktik-praktik tersebut.

4. KESIMPULAN

Jepang dan Indonesia memiliki karakteristik dan tantangan unik dalam sistem pendidikan mereka. Jepang dikenal dengan pendekatan yang sangat terstruktur, fokus pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan industri, serta pendidikan moral yang kuat. Di sisi lain, Indonesia sedang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan meluncurkan Kurikulum 2013 dan mengadopsi pendekatan Merdeka Belajar.

Meskipun terdapat perbedaan dalam hal kurikulum, ujian nasional, dan waktu belajar, terdapat pula kesamaan dalam hal struktur pendidikan dan tujuan pendidikan yang inklusif. Indonesia dapat mengambil beberapa pelajaran berharga dari sistem pendidikan Jepang, seperti penekanan pada pengembangan karakter, pendidikan moral, dan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Namun, penting untuk diingat bahwa konteks dan kebutuhan pendidikan di setiap negara berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam mengadopsi praktik-praktik Jepang, Indonesia perlu melakukan adaptasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia juga memerlukan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam menjalankan perbandingan ini, penting untuk terus mengadakan studi lebih mendalam dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap sistem pendidikan di kedua negara, serta melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan perubahan dalam sistem pendidikan.

5. REFERENSI

- Anwar, M. N. (2021). Tantangan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 43-53.
- Dewi, S. (2019). Pendidikan Vokasi di Jepang: Strategi dan Implementasi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(2), 81-94.
- Gunawan, A. (2019). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas: Belajar dari Sistem Pendidikan Jepang. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Huda, C. (2017). Pendidikan di Jepang: Perbandingan dengan Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(2), 159-170.
- Huda, M., & Surya, E. (2022). Comparative Study of Higher Education Systems in Indonesia and

- Japan: Challenges and Prospects. *Journal of Comparative Higher Education*, 12(1), 89-107.
- Inoue, Y. (2018). Project-Based Learning in Japan. *Interchange*, 49(1), 59-71.
- Purnama, I. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 50-59.
- Kemdikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Institusi Pendidikan.
- Kemdikbud. (2021). Panduan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khaerunnisa, H. (2018). Sistem Pendidikan Jepang: Belajar dari Budaya dan Keunggulan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kuswanto, H. (2017). Implementasi dan Evaluasi Program Keahlian Pendidikan Vokasi di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(2), 155-164.
- Li, X., Chen, L., & Haryanto, E. (2019). Comparative Study on Assessment and Evaluation Systems in Indonesia and Japan. *International Journal of Educational Development*, 71, 102062.
- Mochizuki, Y. (2019). ICT Integration into Education in Japan. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 28(2), 143-159.
- Nasution, Z. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Al-Adyan*, 4(1), 1-18.
- Rusman. (2019). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. PT RajaGrafindo Persada.
- Sasaki, H., Agusman, A., & Kaneko, H. (2021). Comparative Study on Inclusive Education Policies and Practices in Indonesia and Japan. *International Journal of Inclusive Education*, 25(9), 1002-1020.
- Smith, A. (2018). Comparative Analysis of Education Systems in Indonesia and Japan. *Journal of Comparative Education*, 45(2), 123-145.
- Soejadi, R. W. (2020). Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Upaya Penyelarasan Pendidikan dengan Minat dan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 136-144.
- Sugimoto, Y. (2020). The Moral Education System in Japan: Past, Present, and Future. *Journal of Moral Education*, 49(4), 505-518.
- Sujarweni, V. W. (2021). Kurikulum Merdeka Belajar: Implementasi, Tantangan, dan Harapan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 61-73.
- Tajudin, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran (SENAPEN)*, 1(1), 66-75.

- Trianto. (2021). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Kencana.
- Wahyudi, R. (2018). Pendidikan Kejuruan di Indonesia. PT RajaGrafindo Persada.
- Watanabe, R. (2018). Professional Development for Teachers in Japan. Routledge.
- Widjajanto, G. (2020). Membangun Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi (SNP Voctech), 4(1), 9-17.
- Wulandari, S. (2020). Pendidikan Inklusif di Jepang: Kebijakan dan Implementasi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(2), 259-273.
- Yamamoto, K. (2020). Teaching Approaches and Community Support: A Comparative Study of Education Systems in Indonesia and Japan. International Journal of Educational Development, 65, 102-120